

Penerapan asas tiada pidana tanpa kesalahan terhadap pelaku perantara (kurir) tindak pidana narkoba: studi kasus: putusan MA no. 2517/K/Pid.Sus/2012 = The application of the principle of no punishment without fault against intermediaries narcotics crime: case study number: 2517/K/Pid/Sus/2012

M. M. G. Ramanda Achair, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431911&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Seiring dengan meningkatnya kasus tindak pidana narkoba yang terjadi di Indonesia baik penyalahgunaan maupun peredaran gelapnya, maka ditemukan isuisu yang kiranya patut untuk diteliti. Skripsi ini membahas mengenai penerapan hukum narkoba di Indonesia yang mana pada studi kasus pelaku perantara (kurir) tindak pidana narkoba dinyatakan lepas oleh Majelis Hakim berkenaan dengan asas Tiada pidana tanpa kesalahan (Geen Straft Zonder Schuld)

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

Along with the increasing cases of narcotics crime that occurred in Indonesian, both abuse and illegal distribution, there will be found phenomena?s that would deserve to be analyze. In this research discusses the criminal law explanation which in the case study narcotics crime intermediate agent declared off by a panel of judges with regard to the principle of no crime without fault